

RINGKASAN

Analisis Konservasi Energi Listrik pada Rumah Tinggal Daya 900 W. Abidin Fajar Ashari, NIM H41160173, 33 halaman, Tahun 2020, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Ir. Michael Joko Wibowo, MT, (Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapang Internal) Febi Romana Devi (Pembimbing Praktik Kerja Lapang atau Eksternal).

Peningkatan jumlah penduduk dan bangunan setiap tahunnya menjadikan peningkatan konsum energi juga meningkat khususnya konsumsi energi listrik. Untuk. Sehingga perlu adanya suatu upaya manajemen energi dengan melakukan audit energi. Audit energi adalah suatu teknik yang digunakan untuk menghitung berapa besarnya konsumsi energi pada bangunan dan cara cara untuk melakukan penghematan.

Tahapan Proses audit energi meliputi analisi profil penggunaan energi, mengidentifikasi pemborosan energi dan menyusun langkah pencegahan. Dengan adanya audit energi dapat diperkirakan energi yang akan dikonsumsi sehingga dapat diketahui penghematan yang bisa dilakukan.

Pada laporan ini akan menganalisis audit energi pada bangunan rumah tangga listrik 900 W. Audit ini bertujuan untuk mengetahui apakah bangunan rumah tangga sudah efisien atau belum. Indikator yang digunakan untuk mengetahui efisien atau tidak suatu bangunan adalah menggunakan IKE (intensitas Konsumsi Energi). IKE merupakan suatu nilai yang dapat dijaikan sebagai indikator untuk mengukur tingkat pemanfaatan energi di suatu bangunan. Intensitas konsumsi energi pada bangunan didefinisikan dalam besaran energi per satuan luas area pada bangunan yang dilayani oleh energi ($\text{kWh/m}^2/\text{bulan}$).

